

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi kini telah berkembang secara pesat baik dari segi volume atau kapasitas dalam mengangkut penumpang maupun dari teknologinya. Hal tersebut terjadi karena pergerakan manusia dan barang yang berkembang dengan cepat maka timbul tuntutan untuk menyediakan sarana bagi pergerakan tersebut. Sarana tersebut tentunya dibuat secara aman, nyaman, lancar dan ekonomis (Hadihardjaja, 1997). Salah satu sarana transportasi yang kini dikembangkan adalah transportasi massal.

Transportasi massal merupakan sebuah sarana berkendaraan yang membuat banyak orang dapat berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain dan mampu memberikan efisiensi waktu, tempat serta biaya di berbagai wilayah (Darmawan, 2017). Transportasi massal memiliki berbagai jenis termasuk di darat, udara dan laut. Salah satu jenis transportasi massal adalah *Bus Rapid Transit* (BRT). Kota Surabaya memiliki kendaraan dengan jenis Bus Rapid Transit yaitu Suroboyo Bus. Suroboyo Bus ini termasuk ke dalam *Bus Rapid Transit* (BRT) tanpa rute khusus. Rute yang digunakan sama seperti rute kendaraan darat lainnya yaitu, mobil, motor, truk dan lain sebagainya yang melewati berbagai ruas jalan di Kota Surabaya.

Bus Rapid Transit (BRT) merupakan moda transportasi massal berbasis bus dengan desain, pelayanan dan infrastruktur yang dirancang untuk meningkatkan kualitas sistem dan menghilangkan hal-hal seperti penundaan serta keterlambatan dari kedatangan dan keberangkatan yang sering ditemui

pada sistem bus biasa. *Bus Rapid Transit* menawarkan mobilitas, biaya yang terjangkau, rute khusus, halte yang tertutup dan memadai, sistem pembayaran di halte serta sistem informasi yang baik bagi penumpangnya (ITDP, 2016).

Kota Surabaya merupakan kota yang memiliki luas wilayah administratif kurang lebih 32,6 hektar. Untuk menjangkau seluruh sudut Kota Surabaya, penduduk Kota Surabaya tidak perlu khawatir karena sarana dan prasarana transportasi Pemerintah Kota Surabaya telah memadai. Salah satu dari sarana dan prasarana tersebut adalah bus kota. Bus kota merupakan sarana angkutan umum yang memiliki fungsi untuk melayani pergerakan penduduk dari satu kawasan ke kawasan lain dalam suatu wilayah kota yang proses perjalanannya diatur dalam rute tertentu dengan tarif yang ditentukan (Utomo, 2009).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, penduduk Kota Surabaya terdiri dari 2.904.751 jiwa dan ini belum termasuk dengan penduduk di luar Kota Surabaya yang tinggal di Kota Surabaya. Penduduk tersebut setiap hari melakukan pergerakan menuju Kota Surabaya dengan menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum. Permasalahan yang terjadi adalah masih banyak penduduk Kota Surabaya yang menggunakan kendaraan pribadi untuk kegiatan sehari-hari sehingga kondisi Surabaya Bus tidak terlalu ramai (Tomyagistyawan, 2019). Akan tetapi, tidak sedikit penduduk Kota Surabaya yang memilih menggunakan fasilitas kendaraan umum seperti Suroboyo Bus sebagai moda transportasi sehari-hari.

Salah satu fasilitas kendaraan umum yang digunakan penduduk Kota Surabaya adalah Suroboyo Bus. Suroboyo Bus merupakan layanan transportasi darat yang berbasis bus modern yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Surabaya

dan diperuntukkan sebagai transportasi umum serupa dengan bus kota bagi penduduk di kawasan metropolitan Kota Surabaya. Layanan ini diluncurkan oleh Pemerintah Kota Surabaya pada 7 April 2018 dengan koridor awal relasi perjalanan Terminal Purabaya – Halte Rajawali PP. Layanan ini merupakan salah satu bentuk manifestasi upaya dari Pemerintah Kota Surabaya untuk mensinergikan pemenuhan kebutuhan transportasi umum di Kota Surabaya (Widyastuti, 2024). Suroboyo bus dibuat untuk masyarakat Kota Surabaya agar mempermudah dalam perpindahan sehari-hari menggunakan sarana angkutan umum, sehingga halte yang dibuat memang disesuaikan dengan daerah yang terdapat bangkitan dan tarikan. Manajemen operasional layanan ini ditangani langsung oleh Pemerintah Kota Surabaya di bawah UPTD Pengelolaan Transportasi Umum. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Surabaya Tahun 2024, saat ini tersedia dua rute Suroboyo Bus yaitu rute Terminal Purabaya – Perak PP dan Suroboyo Bus Tumpuk.

Pada penelitian ini meninjau Suroboyo Bus koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak. Koridor ini memiliki panjang 40,85 kilometer. Baru-baru ini rute Terminal Purabaya – Halte Rajawali (PP) diperpanjang sampai Tanjung Perak per 3 Mei 2024 menjadi koridor Purabaya – Perak (PP). Terdapat penambahan sembilan halte setelah Halte Indrapura dan sebelum Halte Rajawali yaitu, Halte Ikan Kerapu A, Halte Tanjung Torawitan A, Halte Barunawati A, Halte Pelindo Place A, Halte Pelabuhan Tanjung Perak, Halte Pelindo Place B, Halte Barunawati B, Halte Tanjung Torawitan B dan Halte Kerapu B. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dari Suroboyo Bus Koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung

Perak yang baru saja berjalan. Tarif yang digunakan pada armada Suroboyo Bus terdapat beberapa kategori, kategori yang pertama umum yaitu Rp5.000, kategori yang kedua tarif untuk pelajar/mahasiswa seharga Rp2.500, yang ketiga untuk para lansia dengan umur minimal 60 tahun tidak dikenai biaya dengan syarat menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) kepada petugas Suroboyo Bus dan yang keempat menggunakan poin dari hasil penukaran sampah plastik. Sampah plastik yang ditukarkan akan menjadi poin untuk pembayaran tiket Suroboyo Bus. Untuk lokasi penukaran sampah plastik tersebut awalnya dilakukan di dalam bus, tetapi sekarang diubah. Kini penukaran sampah tersebut bisa dilakukan di beberapa lokasi seperti Terminal Intermoda Joyoboyo, PNR Arif Rachman Hakim, PNR Mayjend Sungkono, Terminal Kasuari dan Bank Sampah Sember 10. Hal tersebut dilakukan agar menghindari penumpukan sampah di dalam bus dan efisiensi dari operasional (Asrori, 2024). Beberapa hal ditinjau dari Suroboyo Bus adalah faktor muat, kecepatan perjalanan, waktu antara kendaraan, waktu perjalanan, waktu pelayanan, frekuensi kendaraan, jumlah armada angkutan yang beroperasi, waktu tunggu kendaraan dan awal serta akhir perjalanan dari Suroboyo Bus koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak yang telah beroperasi selama lima tahun. Evaluasi tersebut akan dilakukan berdasarkan hasil data kuesioner oleh penduduk yang pernah menaiki Suroboyo Bus dan pengamatan secara langsung di lapangan dengan pencatatan naik turun penumpang Suroboyo Bus di koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *revealed preference*. Metode *revealed preference* digunakan pada

penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai data primer. Pada metode *revealed preference* terdapat pendekatan kepada para pelaku responden terhadap daya guna yang sesuai dengan perilaku nyata (Farasa, 2017).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya maka alasan yang mendasari dilakukan penelitian ini karena Suroboyo Bus pada koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak merupakan rute terpanjang di mana melewati pusat Kota Surabaya yang padat dan ramai penumpang setiap harinya dan menjangkau banyak tempat, sehingga perlu diketahui faktor muat, kecepatan perjalanan, waktu antara kendaraan, waktu perjalanan, waktu pelayanan, frekuensi kendaraan, jumlah armada angkutan yang beroperasi, waktu tunggu kendaraan dan awal serta akhir perjalanan. Harapan dari penelitian ini adalah hasil nilai dari faktor muat, kecepatan perjalanan, waktu antara kendaraan, waktu perjalanan, waktu pelayanan, frekuensi kendaraan, jumlah armada angkutan yang beroperasi, waktu tunggu kendaraan dan awal serta akhir perjalanan yang terdapat pada Suroboyo Bus koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak telah sesuai dengan yang terdapat pada indikator standar pelayanan angkutan umum yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang menjadi perumusan masalah, di antaranya sebagai berikut.

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penduduk Kota Surabaya memilih transportasi Suroboyo Bus sebagai moda transportasi harian?

2. Berapa hasil dari analisis kinerja faktor muat, kecepatan kendaraan, waktu antara kendaraan, waktu perjalanan, waktu pelayanan, frekuensi kendaraan, jumlah armada angkutan yang beroperasi, waktu tunggu kendaraan, awal dan akhir pelayanan dari Suroboyo Bus koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak?
3. Berapa persentase okupansi penumpang dari Suroboyo Bus koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak?
4. Berapa jumlah armada Suroboyo Bus koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak dan apakah telah sesuai dengan kebutuhan harian penumpang Suroboyo Bus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penduduk Kota Surabaya memilih transportasi Suroboyo Bus sebagai moda transportasi harian.
2. Untuk mengetahui hasil analisis kinerja dari Suroboyo Bus rute Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak.
3. Untuk mengetahui tingkat persentase okupansi penumpang dari Suroboyo Bus koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak.
4. Untuk mengetahui jumlah armada Suroboyo Bus koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak dan kebutuhan harian penumpang Suroboyo Bus telah sesuai.

1.4 Batasan Permasalahan

Untuk mengarahkan peneliti agar tetap menjaga batasan masalah dalam penelitian, berikut batasan permasalahan yang terdapat pada Tugas Akhir:

1. Responden dari penelitian ini adalah pengguna Suroboyo Bus yang melewati koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak.
2. Survei data primer dilakukan selama kurang lebih 5 hari dan hanya dilakukan pada hari kerja atau *week day*.
3. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja penggunaan Suroboyo Bus adalah menggunakan metode *revealed preference*.
4. Pengamatan dalam penelitian hanya dilakukan di sepanjang jalan koridor Suroboyo Bus Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak.
5. Pada penelitian ini tidak menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

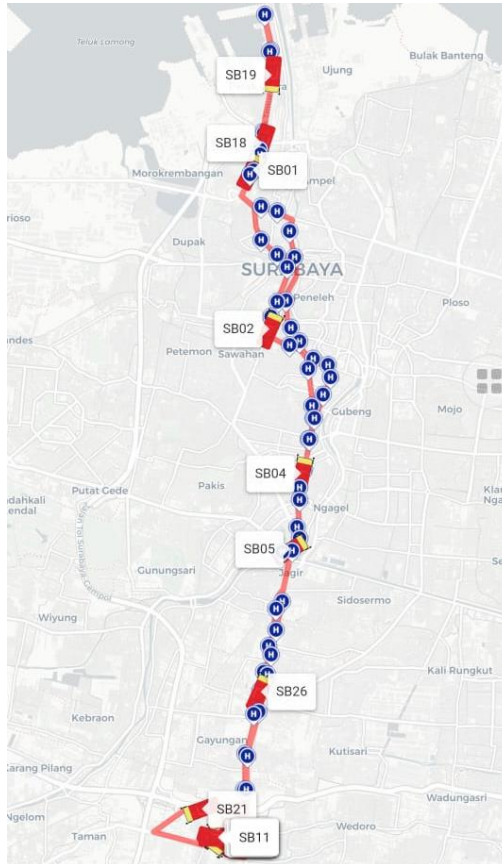
1. Dapat menambah referensi mengenai studi pemodelan evaluasi kinerja dengan metode *revealed preference*.
2. Dapat menjadi masukan dan wawasan bagi peneliti jika ingin melanjutkan penelitian mengenai studi ini.
3. Dapat memberikan gambaran kepada pengguna Suroboyo Bus hal-hal yang memengaruhi evaluasi kinerja dari penggunaan Suroboyo Bus.

4. Dapat menjadi kajian ulang bagi pihak-pihak yang terkait dalam penanganan Suroboyo Bus.

1.6 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi studi yang menjadi pengamatan dan pengambilan data penelitian Suroboyo Bus dimulai dari Terminal Purabaya yang berlokasi di Dusun Kasian, Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo dan diakhiri di Halte Tanjung Perak yang berlokasi di Jalan Perak Timur No. 610, Perak Utara, Kecamatan Pabean Cantikan, Kota Surabaya. Untuk lokasi rute setelah berjalan dari Terminal Purabaya dilanjutkan melewati Halte Dukuh Menanggal, Halte Siwalankerto 1, Halte Taman Pelangi, Halte RS Bhayangkara, Halte Ubhara, Halte Pusvetma, Halte Ketintang, Halte TIJ Joyoboyo, Halte Museum BI, Halte RS. Darmo, Halte Gozco, Halte Pandegiling, Halte Urip Sumoharjo 1, Halte Bumi Surabaya, Halte Kaliasin, Halte Embong Malang, Halte Blauran, Halte Pirngadi, Halte Pasar Turi, Halte Masjid Kemayoran, Halte Indrapura, Halte Ikan Kerapu A, Halte Tanjung Torawitan A, Halte Barunawai A, Halte Pelindo Place A, Halte Pelabuhan Tanjung Perak, Halte Pelindo Place B, Halte Barunawati B, Halte Tanjung Torawitan B, Halte Ikan Kerapu B, Halte Rajawali, Halte Jembatan Merah, Halte Veteran, Halte Tugu Pahlawan, Halte Alun-alun Contong, Halte Siola, Halte Tunjungan, Halte Simpang Dukuh, Halte Gubernur Suryo, Halte Panglima Sudirman, Halte Sono Kembang, Halte Urip Sumoharjo 2, Halte Pandegiling 2, Halte Santa Maria, Halte Darmo, Halte Marmoyo, Halte Joyoboyo 2, Halte RSAL, Halte Margorejo, Halte Wonocolo, Halte UIN, Halte Jemur Ngawinan, Halte Siwalankerto 2, Halte Kertomenanggal dan kembali

lagi ke Halte Purabaya. Untuk peta lokasi dari halte-halte tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Peta Rute Suroboyo Bus Koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali ekstensi Tanjung Perak
Sumber: Aplikasi GOBIS